

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan institusi perguruan tinggi khususnya program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Akreditasi mempunyai tujuan untuk memberikan jaminan bahwa program studi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT dengan merujuk pada standar nasional pendidikan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan non formal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan). Selain itu, tujuan diselenggarakannya akreditasi adalah mendorong program studi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi.

Standar akreditasi terdiri atas beberapa parameter (indikator kunci) antara lain, pertama dapat digunakan sebagai dasar penyajian data dan informasi mengenai kinerja, keadaan dan perangkat kependidikan program studi sarjana, yang dituangkan dalam indikator akreditasi. Kedua, evaluasi dan penilaian mutu kinerja, keadaan dan perangkat kependidikan program studi sarjana. Ketiga, penetapan kelayakan program studi sarjana untuk menyelenggarakan program-programnya. Keempat, perumusan rekomendasi perbaikan dan pembinaan mutu program studi sarjana.

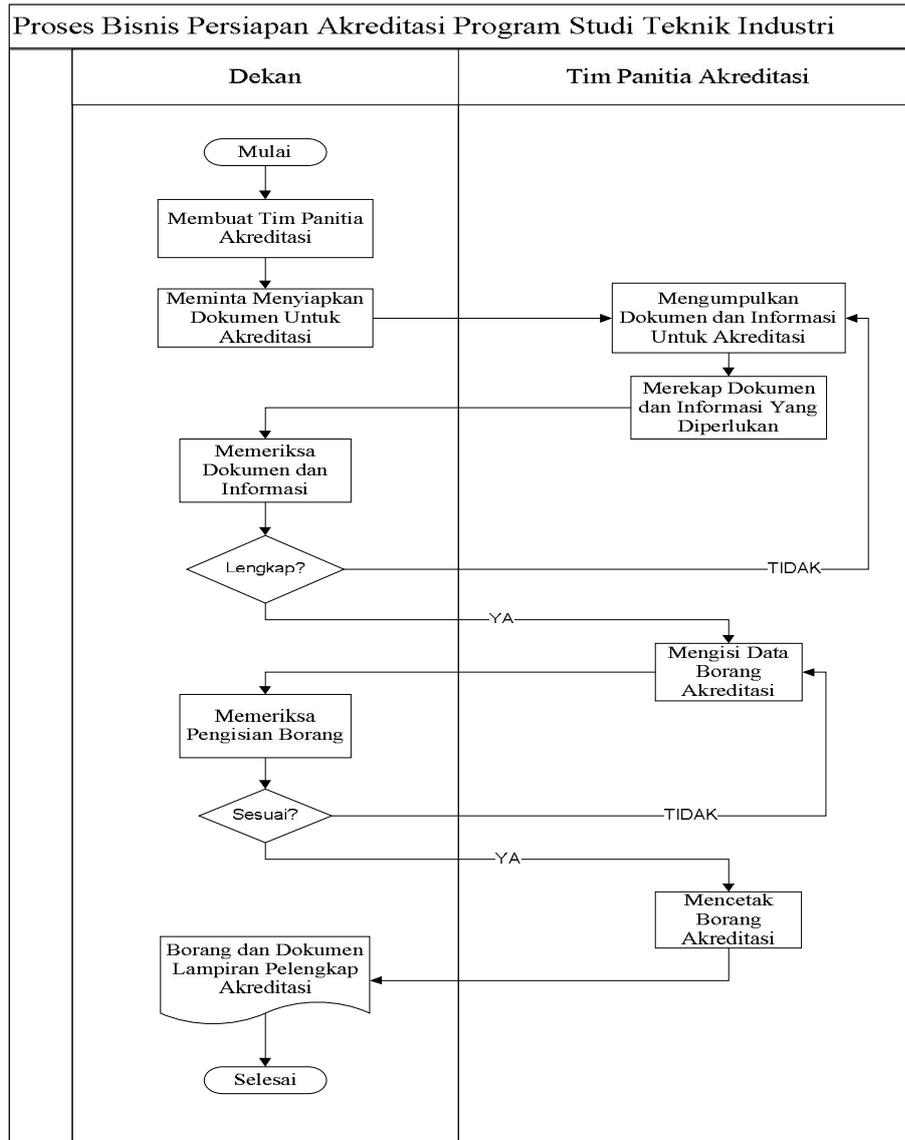
Dalam proses penilaiannya, kegiatan akreditasi menggunakan borang sebagai alat atau instrumen untuk mengumpulkan informasi mengenai kinerja program studi. Borang akreditasi terdiri atas seperangkat pertanyaan berupa pertanyaan tertutup dan terbuka. Sesuai dengan petunjuk pada setiap butir, sebagian dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dijawab dengan menuliskan jawabannya pada tempat yang disediakan dalam borang. Untuk penilaian kelayakan program dan atau satuan pendidikan tinggi, digunakan 7 standar akreditasi, yaitu:

Standar 1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian

- Standar 2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu
- Standar 3. Mahasiswa dan lulusan
- Standar 4. Sumber daya manusia
- Standar 5. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik
- Standar 6. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi
- Standar 7. Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama

Institut Teknologi Telkom (IT Telkom) adalah suatu institusi perguruan tinggi swasta yang mengkhususkan program studinya pada bidang *Information and Communications Technologies* (ICT). Selain itu IT Telkom juga bertujuan menjadi perguruan tinggi berkelas internasional yang unggul di bidang infokom dan menjadi agen perubahan dalam membentuk insan cerdas dan kompetitif. Keinginan IT Telkom untuk menjadi suatu perguruan tinggi swasta yang bermutu dan tidak kalah bersaing dengan perguruan tinggi swasta lainnya. Oleh karena itu, IT Telkom diharuskan dapat mengatur dan mengelola seluruh sumber daya yang ada dengan optimal sesuai dengan standar penilaian akreditasi BAN-PT. Saat ini IT Telkom memiliki 4 buah fakultas yang membawahi 8 program studi sarjana Strata-1 (S1). Salah satu fakultas yang dimiliki adalah Fakultas Rekayasa Industri (FRI) yang membawahi program studi S1 Teknik Industri dan S1 Sistem Informasi. Berdasarkan keputusan BAN-PT tahun 2008, program studi Teknik Industri mendapatkan nilai “A” dan akan diakreditasi ulang pada tahun 2014.

Ketika proses akreditasi akan berlangsung, dilakukan proses persiapan akreditasi oleh Fakultas Rekayasa Industri. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data guna melengkapi elemen-elemen penilaian akreditasi yang ada pada borang. Seperti yang telah disebutkan di atas, terdapat tujuh standar penilaian setiap standar tersebut memiliki tabel-tabel yang harus diisi sesuai dengan elemennya. Untuk itu pihak fakultas membentuk suatu tim untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan borang. Berikut adalah proses bisnis yang dilakukan dalam mempersiapkan proses akreditasi.



Gambar I.1 Proses Bisnis *Existing* Persiapan Akreditasi Program Studi Teknik Industri.

Dari proses bisnis di atas, permasalahan terjadi pada aktivitas “Mengumpulkan dokumen untuk akreditasi”. Permasalahan tersebut ialah tidak rapinya tempat penyimpanan dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada proses akreditasi sehingga berkas-berkas tersebut tertumpuk dengan berkas lainnya. Juga keberadaan dari dokumen-dokumen ini tersebar. Arsip tersebut dapat berada di dosen-dosen, para Tenaga Pendukung Akademik, ataupun di Bagian Sisfo IT Telkom. Banyaknya arsip-arsip tersebut dapat menyulitkan pembuatan laporan akreditasi. Karenanya dibutuhkan suatu pencarian berkas dalam mengumpulkan dokumen-dokumen untuk akreditasi ini. Dari permasalahan tersebut, salah satu cara untuk mengurangi

proses pencarian dokumen tersebut adalah dengan menggunakan sistem informasi yang diperkuat dengan sistem penyimpanan data.

Sistem informasi dengan penyimpanan *database* telah diaplikasikan pada kegiatan administrasi yang berlangsung pada Fakultas Rekayasa Industri. Sistem informasi ini dapat menangani proses pengajuan surat permohonan pengambilan data, pengajuan pembuatan Surat Keputusan Tugas Akhir, dan pengajuan kegiatan Kerja Praktek. Namun sistem informasi yang sudah ada ini belum mencakup standar penilaian borang lainnya.

Sebagai salah satu standar penilaian dalam akreditasi, kegiatan yang berhubungan dengan Sumber Daya Manusia di Fakultas Rekayasa Industri belum menggunakan sistem informasi. Untuk pencatatan informasi aktivitas-aktivitas, bagian SDM-FRI menggunakan program berbasis *spreadsheet*. Tanpa didukung oleh penyimpanan data, dokumen kegiatan pengembangan personil tersebut dapat tertumpuk dengan berkas lainnya.

Dengan adanya permasalahan yang telah disebutkan di atas, dibutuhkan suatu aplikasi pendukung kegiatan akreditasi yang dapat menyediakan kumpulan data kegiatan aktivitas dosen yang dibutuhkan oleh borang. Dengan demikian proses akreditasi yang akan berlangsung dapat berjalan dengan baik.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan yang menjadi bahasan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rancangan proses bisnis yang diperlukan untuk mendukung penggunaan aplikasi sistem informasi pendukung akreditasi?
2. Bagaimana rancangan aplikasi sistem informasi pendukung akreditasi yang dapat membantu proses pengisian borang standar 4 mengenai sumber daya manusia sesuai dengan standar penilaian akreditasi BAN-PT?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Merancang proses bisnis yang diperlukan untuk mendukung penggunaan aplikasi sistem informasi pendukung akreditasi.
2. Merancang aplikasi sistem informasi pendukung akreditasi yang dapat membantu proses pengisian borang standar 4 mengenai sumber daya manusia sesuai dengan standar penilaian akreditasi BAN-PT.

I.4 Batasan Penelitian

Hal-hal yang akan menjadi pembatasan masalah pada topik tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Studi kasus dilakukan pada Fakultas Rekayasa Industri – Institut Teknologi Telkom tahun 2013 periode Januari - Juni.
2. Penelitian ini dibatasi hanya pada standar 4 mengenai sumber daya manusia untuk bagian penyediaan dukungan data perekrutan dosen (poin 4.1), rekap data dosen tetap (poin borang 4.3.1 dan 4.3.2), dosen tidak tetap (poin borang 4.4.1), dan upaya peningkatan SDM (poin borang 4.5) serta jumlah tenaga kependidikan yang ada (poin borang 4.6.1).
3. Penelitian ini tidak membahas mengenai keamanan sistem informasi.

I.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan diperoleh informasi yang akurat dan relevan serta dapat digunakan bagi:

1. Institut Teknologi Telkom, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi aplikasi sistem informasi yang dapat membantu dan mendukung proses akreditasi program studi di Fakultas Rekayasa Industri – IT Telkom.
2. Penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dan referensi untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
3. Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis terhadap perancangan, perbaikan dan penyempurnaan sistem informasi sesuai dengan standar penilaian akreditasi BAN-PT.